

**PENERAPAN SELF HYPNOSIS
PADA NY "SW" UMUR 40 TAHUN DENGAN KISTA OVARIUM
(PENATALAKSANAAN PADA GANGGUAN REPRODUKSI DENGAN KISTA
OVARIUM DI RUANG DARA RSUD WANGAYA)**

Ni Made Nopita Sari¹⁾, Ni Made Risna Sumawati²⁾

1) Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Bina Usaha Bali

2) Dosen DIII Kebidanan STIKES Bina Usaha Bali

Abstrak

Kista ovarium adalah kantung yang abnormal mengandung cairan cair atau setengah cairan yang ada di organ ovarium dan dapat mengganggu fungsi normal ovarium. Berdasarkan data rekam medis RSUD Wangaya, jumlah kasus kista ovarium pada tahun 2015 adalah 60 kasus. Faktor-faktor yang mempengaruhi kista ovarium adalah riwayat keluarga, usia dan gaya hidup tidak sehat. Tujuan dari studi kasus ini adalah dapat diterapkan pada gangguan reproduksi perawatan oleh kista ovarium menggunakan self hypnosis. Metode perawatan kebidanan pada Ibu "SW" menggunakan metode deskriptif kualitatif menjelaskan dan memberi pemahaman secara umum dan interpretasi tentang berbagai perilaku dan pengalaman manusia untuk menceritakan pemecahan masalah berdasarkan data. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Perawatan kebidanan telah diberikan tidak ada gap antara teori dan praktik di lapangan baik dari penilaian data subjektif, objektif, analisis dan pengobatan kista ovarium. Perawatan yang diberikan diberikan dengan perawatan di rumah sakit. Studi kasus ini diharapkan bisa bermanfaat bagi praktisi kesehatan, institusi, juga untuk penulis selanjutnya dimana sebagai referensi dalam gangguan reproduksi dengan kasus ovarium khususnya.

Keywords: Hipnosis, Kista Ovarium, Gangguan Reproduksi

**SELF HYPNOSIS IMPLEMENTATION
ON NY "SW" AGE 40 YEARS WITH KISTA OVARIUM
(MANAGEMENT OF REPRODUCTION INTERPRETATION WITH
OVARIUM CARD IN ROOM DARA RSUD WANGAYA)**

Abstract

Ovarian cysts is sac abnormally containing liquid or half liquid that is on an organ ovary and can disrupt the normal functioning of the ovary .Based on the data from record medical RSUD Wangaya , the number of ovarian cysts cases in 2015 are 60 cases. Factors affected the ovarian cysts the family history, age and unhealthy lifestyle. The purpose of this case study was be able to apply in disorders care reproduction by ovarian cysts used self hypnosis. The midwifery care method on Mrs. "SW" used descriptive qualitative method explain and give understanding generally and interpretation about various human behavior and experience to tell the problem solving based on data. The data collection technique includes interview, observation and documentation. The midwifery care had been given there was not gap between theory and practice in the field either from assessment subjective data, objective, analysis and treatment of ovarian cyst. The care given had been accorded with hospital treatment. This case study expected to be able benefit to health practitioner, institution, also for the next writer where as reference in reproductive disorder with ovarian case especially.

Keywords : Hypnosis, ovarian cyst, Reproductive disorder

PENDAHULUAN

Kista Ovarium adalah suatu jenis tumor yang berupa kantong abnormal berisi cairan yang tumbuh dalam indung telur (ovarium). Penyebab dari kista ovarium belum diketahui dengan pasti (Wahyuni, 2012). Namun ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kista ovarium yaitu riwayat kista ovarium dan keturunan, usia, siklus haid tidak teratur, menstruasi di usia dini (11 tahun atau lebih muda), ketidakseimbangan hormon, pola hidup dan lingkungan. Menurut Prawirohardjo (2010), diantara tumor-tumor ovarium ada yang bersifat *neoplastik* dan ada yang bersifat *nonneoplastik*. Kista *nonneoplastik* bersifat jinak dan biasanya akan mengempis sendiri setelah 2 sampai 3 bulan. Sementara kista *neoplastik* umumnya harus dioperasi, namun hal itu tergantung pada ukuran dan sifatnya, diantaranya yaitu kista folikel, kista korpus luteum, kistadenoma ovarii serosum, kistadenoma ovarii musinosum, kista dermoid, fibroma, tumor brenner.

Di Amerika pada tahun 2009 diperkirakan jumlah penderita keseluruhan kista ovarium sebanyak 20.180 orang, yang meninggal sebanyak 15.310 orang, dan yang masih menderita penyakit sebanyak

4.870 orang dan kista ovarium ditemukan melalui *transvaginal sonogram* hampir pada semua wanita premenopause dan hingga 14,8% pada wanita postmenopause. Sedangkan di Asia Tenggara pada tahun 2009 dimana Indonesia termasuk didalamnya insiden kista ovarium mencapai 6,6% dari 670.587 kasus kista pada perempuan. Angka insiden kista ovarium ini hampir 85% merupakan kista yang bersifat jinak. Kista ovarium yang bersifat ganas sangat jarang ditemukan, namun kista ovarium jinak bisa menjadi ganas jika tidak segera diobati.

Hypnosis adalah teknik atau praktik mempengaruhi orang lain untuk masuk ke kondisi *trans hypnosis* hingga mengubah tingkat kesadarannya yang dicapai dengan cara menurunkan gelombang otak dari beta menjadi alfa dan theta dengan cara mensugesti dengan kalimat-kalimat positif. *Hypnosis* bisa terwujud asalkan ada rasa saling percaya antara pasien dengan sang terapis. Kondisi *hypnosis* adalah alami setiap manusia dan setiap hari selalu mengalaminya. Kondisi *hypnosis* tercipta ketika sesaat akan tertidur dan sesaat setelah bangun tidur, dan pada saat keadaan terfokus. *Hypnosis* bukan berarti pasien

tidak sadar melainkan pasien sadar sepenuhnya (rileks). Teknik *hypnosis* sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk memotivasi diri, menghilangkan atau mengurangi kebiasaan buruk, mengendalikan rasa sakit, dan mengatasi rasa takut dan cemas.

Berdasarkan data dari Rekam Medik RSUD Wangaya, jumlah kasus *kista ovarium* pada tahun 2015 terdapat 60 kasus. Tingginya angka kejadian *kista ovarium* disebabkan karena banyak wanita yang belum mengetahui bahaya dari *kista ovarium* sehingga tingkat kecemasan pada wanita akan semakin tinggi, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan studi kasus dengan mengangkat kasus Asuhan pada Gangguan Reproduksi dengan *Kista Ovarium* di Rumah Sakit dengan tambahan teknik *self hypnosis*.

Metode

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian (Sulisthyaningsih, 2011). Dalam proses pengumpulan data mengenai ibu gangguan reproduksi dengan *kista ovarium*, data yang diambil adalah data subjektif dengan menggunakan format pedoman wawancara yang telah dimodifikasikan dari format asuhan kebidanan pada gangguan reproduksi. penelitian menggunakan teknik observasi seperti keluhan/masalah yang dialami ibu, pola istirahat, eliminasi, dan tanda-tanda *vital* (tekanan darah, nadi, suhu, respirasi). Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Adapun hal yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian yaitu

memperpanjang waktu pengamatan/tindakan serta menggunakan teknik triangulasi dari ketiga sumber data utama yaitu pasien, bidan dan keluarga pasien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1) Triangulasi data

a) Triangulasi sumber menggunakan pedoman wawancara sebagai bukti dokumentasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan apakah pernyataan yang diberikan oleh subjek sesuai dengan pernyataan dari bidan maupun keluarga pasien. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari beberapa sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti bidan dan keluarga pasien yang berkaitan dengan subjek penelitian.

b) Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan observasi serta membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) Memperpanjang masa observasi

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu untuk betul – betul mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang – orang di tempat penelitian, dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumen

a. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang menggunakan format Asuhan Kebidanan Pada Ibu Gangguan Reproduksi sebagai pedoman wawancara. Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti agar bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak dari subjek, serta mendapatkan jawaban sesungguhnya dari subjek.

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yang dicatat pada lembar catatan perkembangan. Metode observasi partisipatif dipilih oleh peneliti agar dapat mencatat perkembangan keadaan yang dialami oleh subjek secara sistematis.

c. Dokumen

Peneliti menggunakan metode dokumenter untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian pada Ibu Bersalin secara Fisiologis dengan metode Hypnotherapy. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari catatan rekam medis di Badan Rumah Sakit Umum Waangaya

Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal – hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi, peneliti kemudian kembali membaca transkrip wawancara dan melakukan coding, melakukan pemilahan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat (Nursalam, 2005). Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang

diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan pemahaman terhadap hal – hal yang diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema – tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.

Metode penyajian data

Hasil penelitian disajikan informal berupa kata – kata, paparan verbal ini berwujud kata – kata secara induktif dan deduktif, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan Hypnosis dalam proses persalinan fisiologis. Dimana kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden (Moleong, 2010).

Hasil

Asuhan diberikan sebanyak 12 kali selama 5 minggu 1 hari. Asuhan diberikan 5 hari di rumah sakit dan 7 kali asuhan diberikan di rumah pasien melalui kunjungan rumah.

Pasien dirawat di RSUD Wangaya selama lima hari yaitu pada tanggal 16 Januari 2016 dengan keluhan perut diketahui membesar sejak 1 minggu terakhir disertai adanya nyeri tekan. Sebelum dirawat pasien sempat kontrol di Poliklinik Kandungan dan Kebidanan untuk memeriksakan keadaannya, dari hasil pemeriksaan didapatkan perut sebelah kanan tampak membesar dan teraba massa 3 jari di bawah px. Kemudian dilakukan pemeriksaan penunjang (USG) oleh dokter Sp. OG dengan hasil terdapat jaringan *kista* pada *ovarium* sebelah kanan dengan ukuran 22x21x10 cm. Dokter Sp. OG kemudian menyarankan pasien untuk melaksanakan tindakan operasi, pasien menyetujuinya dan akan dilakukan tindakan operasi tanggal 18 Januari 2016. Setelah selesai dilakukan operasi, pasien mengeluh nyeri pada luka operasi dengan skala 5. Untuk mengatasi keluhan tersebut pasien diberikan asuhan tentang teknik mengatasi nyeri yaitu menarik napas panjang melalui hidung setiap timbul rasa nyeri dan keluarkan melalui mulut, teknik tersebut diulang-ulang sampai rasa nyeri berkurang. Hasil

dari asuhan yang diberikan yaitu pasien mengatakan nyeri pada luka operasi sudah berkurang. Kemudian pasien perlahan-lahan mampu melakukan mobilisasi dini yaitu miring kanan dan miring kiri serta nyeri pada luka operasi sudah berkurang, pasien juga dilakukan perawatan pada luka operasi yaitu menjaga luka operasi agar tetap kering dan menutupnya dengan gaas steril dan hipafix. Pasien dipulangkan pada tanggal 20 Januari 2016 dengan keadaan yang sudah membaik, pasien sudah mampu melakukan mobilisasi dini yaitu miring kanan, miring kiri, duduk, berdiri dan berjalan serta nyeri luka operasi sudah sedikit berkurang dengan skala nyeri 4. Hasil dari asuhan yang dilakukan yaitu pasien mengerti dengan semua KIE yang diberikan dan bersedia mencobanya. Setelah dibimbing teknik untuk mengatasi rasa nyeri, pasien tampak mampu melakukannya dengan baik saat dipersilahkan untuk mengulang kembali yaitu menarik napas panjang melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut. Saat BAB sudah tidak terasa sakit lagi luka jaritannya, BAB sudah lancar dan konsistensi lembek. Pusing dan mual juga sudah hilang. Dari hasil observasi, pasien sudah tampak sehat dan nutrisinya terpenuhi yang dapat dilihat dari keadaan tubuh pasien yang bertambah berisi, nyeri luka operasi sudah berkurang, luka operasi terawat dan tidak tampak adanya tanda-tanda infeksi seperti keluarnya nanah pada jaritan luka operasi. Selain itu dari hasil *self hypnosis* yang telah diberikan kepada pasien, pasien mengatakan merasa rileks dan tenang setiap diberikan *hypno*. Setelah dievaluasi kembali, pasien mengatakan sudah tidak ada keluhan dan sudah mampu melakukan pekerjaan rumah secara mandiri.

Pembahasan

Secara teori *kista ovarium* merupakan kantung abnormal yang berisi cairan atau setengah cairan yang terdapat pada organ *ovarium* yang dapat mengganggu fungsi normal dari *ovarium* maupun saluran reproduksi lainnya (Prawirohardjo, 2011). Usia penderita *kista ovarium* berkisar antara 20-50 tahun. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *kista ovarium*

yaitu gaya hidup tidak sehat seperti kurangnya berolahraga dan kurang mengkonsumsi makanan yang sehat (Anwar, Baziad & Prabowo, 2011). Berdasarkan data subjektif yang didapat pada tanggal 16 Januari 2016 ibu datang memeriksakan diri ke RSUD Wangaya dengan keluhan perut diketahui membesar sejak 1 minggu terakhir dan terdapat nyeri tekan. Usia ibu saat ini adalah 40 tahun. Ibu juga mengatakan tidak menjalani pola hidup sehat dengan sering mengkonsumsi makanan cepat saji dan kurang berolahraga. Dari pengkajian data subjektif antara teori dengan praktik tidak terdapat kesenjangan.

Secara teori tumor *ovarium* tidak menunjukkan tanda dan gejala terutama tumor *ovarium* yang kecil. Sebagian tanda dan gejala dari tumor *ovarium* akibat pertumbuhan adanya tumor di dalam perut bagian bawah bisa menyebabkan benjolan atau massa pada perut. Tekanan terhadap alat-alat disekitarnya disebabkan oleh besarnya tumor atau posisinya dalam perut (Manuaba, 2010).

Simpulan

Hasil evaluasi yang dilakukan selama perawatan di rumah sakit, Ny “SW” sudah dalam keadaan sehat. Oleh karena itu, Ny “SW” dipulangkan pada tanggal 20 Januari 2016. Asuhan selanjutnya diberikan di rumah pasien dalam 7 kali kunjungan yang dilakukan dan asuhan yang diberikan antara lain seperti pemeriksaan ibu post-operasi dengan *kista ovarium* dan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu saat kunjungan seperti perawatan luka operasi *laparotomy*, KIE tentang nutrisi ibu post-operasi, KIE tentang *personal hygiene*, KIE tentang pola istirahat yang cukup, dan teknik *self hypnosis*.

Saran

Perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam dan kunjungan rumah yang lebih sering agar dapat mengetahui pengetahuan ibu dan keluarga mengenai masa pemulihan post-operasi *kista ovarium* dan dapat melakukan pemantauan yang lebih baik lagi.

Ni Made Risna Sumawati: Penerapan Self Hypnosis Pada Ny “SW” Umur 40 Tahun Dengan Kista Ovarium (Penatalaksanaan Pada Gangguan Reproduksi Dengan Kista Ovarium Di Ruang Dara RSUD Wangaya)

Daftar Pustaka

- Arisman. (2004). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Evariny. (2007). *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta :PT Buana Ilmu Populer.
- Afnita. (2008). *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bringiawaty. (2010). *Manfaat dan Pengertian Hypnopregnancy*, Sitasi 24 Desember 2015:http://www.kamuskesehatan.com/Pengertian_manfaat_hypnosis.html.
- Depkes RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI 2009.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2008). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2008*, <http://www.Baliprov.go.id/files/subdomain/diskus/Data%20SKPD/Data%20Dinas%20Kesehatan/PROFIL%20KESEHATAN%20PROVINSI%20BALI%20TAHUN%202013.pdf>. Diakses pada tanggal 6 desember 2015 pukul 14.00 wita.
- Dave. (2009). *Metode Relaksasi*. Jakarta. PT Bhuana Populer.
- Erickson. (2005) *The use of Hypnosis in Anesthesia*, *International Journal of clinical and experimental Hypnosis*, 41,8 – 12.
- Dinkes, Bali. (2013). *Profil kesehatan Jawa Tengah*. Dinas kesehatan kota Semarang Semarang.
- Elsevier &Saunders. (2005). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta. EGC.
- Elman D. (2009). *Lima Tanda Hypnosis*:<http://akademihipnoterapi.com/free-stuffs/57-lima-tanda-hipnosis-oleh-dave-elman.html>. Diakses tanggal 29 Oktober 2009.
- Minarni. (2010). *AplikasiHypnosis (Hypnopregnancy)dalam asuhan kebidanan, kehamilan dan persalinan*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- IBI. (2010). *Landasan Hukum Kebidanan*, Sitasi 3 Januari2016. Available at :<http://www.landasanhukumkebidana>.n.int.com/online/hiperemesisgravidarum.
- Indriani & Aminudin. (2007). *Hypnosis in anemia American : Academi*. Diakses pada tanggal 17 Maret 2015, From <http://www.google scholarresearch//2007hipnosisofanemia.com>.
- Jannah. (2012). *Buku Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta :Andi.
- Kemenkes, RI. (2012). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta : Badan Pusat Statistika Indonesia.
- Mandriwati. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta ;EGC.
- Manuaba. (2007). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Off set, Bandung.
- Nugreheny. (2009). *Asuhan Kebidanan Pathologi*. Yogyakarta : Pustaka Rihana.
- Proverawati. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan* ;Yogyakarta.
- Prawirohardjo. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Rasmallah, (2004). *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Rusli & Wijaya. (2009). *Dasar Hipnosis*. Sitasi 10 Februari 2016. Available at:<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hipnosis>.
- Stoppard. (2008). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta. EGC.
- Sarwono. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT. Bina Pustaka.
- Sofyan. (2006). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka.
- SDKI. (2012). *Angka Kematian Ibu di Indonesia*. Sitasi : 20 Desember 2015. Available at:<http://www.akidankb.google.com>.
- Saminem. (2009). *Kehamilan Normal*. Jakarta :EGC.

Ni Made Risna Sumawati: Penerapan Self Hypnosis Pada Ny “SW” Umur 40 Tahun Dengan Kista Ovarium (Penatalaksanaan Pada Gangguan Reproduksi Dengan Kista Ovarium Di Ruang Dara RSUD Wangaya)

- Suliasryaningsih. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tarwoto. (2012). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta : Selemba Medika.
- Varney. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC.
- WHO. (2014). Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI), Dian Husada edisi 4. Dalam <http://www.Dianhusada.pdf/laporan-penelitian-aki-2013//>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2015.
- WHO. (2011). *Angka Kematian Ibu*. Sitasi : 28 Januari 2015. Available at:<http://www.emedicine.com>.
- _____. (2007). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta : Bina Pustaka.
- Winknjosastro. (2006). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.